

**MANAJEMEN REDAKSIONAL PENGELOLAAN RUBRIK *CITIZEN*  
*JOURNALISM* PADA MEDIA DARING “TRIBUN SUMSEL”**

**PROPOSAL SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan mencapai derajat  
Sarjana Strata 1 (SI) Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Jurnalistik**



**Oleh:**

**Elda Agustina Doloksaribu**

**07031181722037**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

- HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

### "MANAJEMEN REDAKSIONAL PENGELOLAAN RUBRIK *CITIZEN JOURNALISM* PADA MEDIA DARING "TRIBUN SUMSEL"

Skripsi

Oleh:

Elda Agustina Doloksaribu

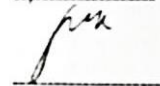
07031181722037

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 23 Desember 2021

Pembimbing :

1. Dr. Retna Mahriani, M.Si  
NIP 196012091989122001
2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom.,  
M.Si NIP 199208222018031001

Tanda Tangan



Penguji :

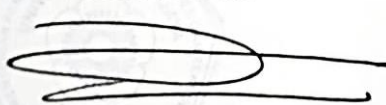
1. Krisna Murti, S.I.Kom., MA  
NIP 198807252019030110
2. Febrimarani Malinda, S.Sos., M.Si  
NIP 198602112016012201

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfriti, M.Si  
NIP. 19660122199031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



Dr. M. H. Thotun, M.Si  
NIP. 196406061992031001

## LEMBAR PERSETUJUAN

### HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF


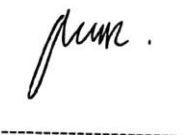
#### **“Manajemen Redaksional Pengelolaan Rubrik *Citizen Journalism* Pada Media Daring Tribun Sumsel”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana Strata (1) S1 Ilmu Komunikasi

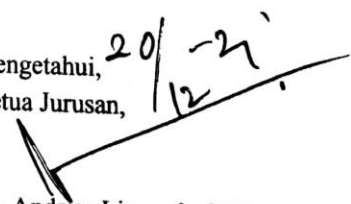
Oleh :

**Elda Agustina Doloksaribu**

**07031181722037**

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Retna Mahriani, M.Si NIP: 196012091989122001	 -----	<u>20-12-21</u>
Pembimbing II Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si NIP: 19920822201001	 -----	<u>19-12-21</u>

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,

  
20/12-21  
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
Nip. 197905012002121005

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elda Agustina Doloksaribu  
NIM : 07031181722037  
Tempat dan Tanggal Lahir : Perdamean, 17 Agustus 1999  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : "Manajemen Redaksional Pengelolaan Rubrik *Citizen Journalism* Pada Media Daring Tribun Sumsel"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 17 Desember 2021  
Yang membuat pernyataan.



Elda Agustina Doloksaribu

.....  
NIM: 07031181722037

## **Motto**

**“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”.**

**(Amsal 23:18)**

## **Persembahan:**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua, kakak dan adik saya
2. Almamaterku
3. Teman-temanku yang selalu bertanya kapan wisuda, ini menunjukkan bahwa usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil. Perjuangkan apa yang sudah kamu mulai! Lama tidak menentukan kamu gagal melainkan butuh waktu untuk kamu mengakhirinya😊😊

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yesus, atas berkat dan kasih karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Manajemen Redaksional Pengelolaan Rubrik *Citizen Journalism* Pada Media Daring Tribun Sumsel” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program studi Sarjana (S1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa tulisan ini tidak begitu sempurna, tetapi melalui bantuan dan bimbingan Bapak/Ibu Dosen maka proposal skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Maka untuk itu saya sangat bersyukur dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.SCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Bapak Faisal Nomaini, S.sos. M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
5. Ibu Dr. Retna Mahriani, M.Si selaku dosen pembimbing I penulis yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penulisan skripsi ini
6. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing II penulis yang telah membimbing, membantu dan juga memberi semangat penulis dalam penyusunan skripsi ini
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen FISIP UNSRI yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis duduk di bangku perkuliahan
8. Mba Elvira selaku administrasi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang selalu sedia membantu memberikan informasi terbaru terkait jurusan serta dalam hal administrasi skripsi

9. Media Harian Tribun Sumsel yang turut serta membantu peneliti dalam memberikan sejumlah informasi terkait data yang diperlukan peneliti untuk memenuhi kelengkapan skripsi
10. Kedua orang tua yang senantiasa mendoakan dan mendukung peneliti (Bapak Bier Doloksaribu dan Ibu Eslina Purba) kakak saya sebagai donatur terbesar saya Novita Doloksaribu dan Natalia Doloksaribu serta adik yang saya kasihi Orlando Doloksaribu dan Rafli Doloksaribu
11. Persekutuan Kristen Antar Universitas (PERKANTAS) Palembang yang telah menjadi tempat saya bertumbuh secara kerohanian dan bertemu dengan orang-orang yang mengasihi saya. Terkhusus kak Okta Pasaribu yang telah banyak membantu kerohanian saya
12. Pengurus PDO AGAPE yang telah menjadi keluarga kecil saya untuk menikmati persekutuan bersama Kak Maya, Bang Ivan, Bang Ricard, Kak Eka, Jojo, Ike, dan juga Mega.
13. Sahabat saya ketika kuliah yang telah merangkul saya “BOJAK” (Jojo Siahaan, Dexina Barimbing, Hanna Purba, Gita Haloho, Andri Purba)
14. Seluruh teman-teman jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2017 Universitas Sriwijaya.

Harapan penulis semoga segala bentuk dukungan serta bantuan yang diberikan dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa. Penulis juga berharap proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk menambah referensi dan mengembangkan pemikiran. Maka dari itu penulis menerima kritikan serta saran yang membangun untuk skripsi ini agar lebih baik lagi. Akhir kata saya ucapkan terima kasih.

Indralaya, Desember 2021

Elda Agustina Doloksaribu  
07031181722037

## Abstrak

Perkembangan teknologi yang begitu pesat selain memunculkan kebebasan pers, juga mampu memberikan dorongan kepada masyarakat untuk menyampaikan informasi dengan cepat. Adanya *Citizen journalism* merupakan salah satu dampak dari perkembangan teknologi saat ini. Di Indoneisa sendiri *citizen journalism* mulai berkembang dan dapat dirasakan manfaatnya ketika terjadi salah satu peristiwa besar pada saat bencana alam Tsunami di Aceh pada tanggal 24 Desember 2004, yang pertama kali disampaikan oleh warga biasa kepada media Radio Suara Surabaya yang langsung dikonfirmasi oleh aparat kepolisian saat itu. Tribun Sumsel merupakan salah satu media yang menyediakan rubrik *Citizen Journalism*. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen redaksional yang dilakukan Tribun Sumsel apakah sudah baik atau tidak. Penelitian ini menggunakan teori fungsi manajemen oleh George. R Terry dengan dibantu oleh perspektif teori hirarki pengaruh terhadap isi media. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi manajemen yang dilakukan Tribun Sumsel sudah cukup baik.

**Kata Kunci:** Manajemen Redaksional, *Citizen Journalism*, Media Daring

**Pembimbing I**



**Dr. Retna Mahriani, M.Si**

**NIP. 196012091989122001**

**Pembimbing II**



**Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si**

**NIP. 199208222018031001**

**Palembang, Desember 2021**

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Sriwijaya**

**Dr. M.H.Thamrin, M.Si**

**NIP. 196406061992031001**



## *Abstrak*

*The rapid development of technology in addition to giving rise to press freedom, is also able to provide encouragement to the public to convey information quickly. The existence of Citizen journalism is one of the impacts of current technological developments. In Indonesia, citizen journalism began to develop and its benefits could be felt when one of the major events occurred during the Tsunami natural disaster in Aceh on December 24, 2004, which was first conveyed by ordinary citizens to the Radio Suara Surabaya media which was immediately confirmed by the police at that time. Tribun Sumsel is one of the media that provides the Citizen Journalism rubric. For this reason, this study aims to find out how the editorial management carried out by the South Sumatra Tribune is whether it is good or not. This study uses the theory of management functions by George. R Terry assisted by the perspective of the theory of the hierarchy of influence on media content. The results of this study indicate that the management function carried out by the South Sumatra Tribune is quite good.*

*Keywords: Editorial Management, Citizen Journalism, Online Media*

*Advisor I*



**Dr. Retna Mahriani, M.Si**

**NIP. 196012091989122001**

*Advisor II*



**Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si**

**NIP. 199208222018031001**

**Palembang, December 2021**

**Head of Departement Communication Science**

**Faculty of Social and Political Science**

**Sriwijaya University**

**Dr. M.H. Thamrin, M.Si**

**NIP. 196406061992031001**

## DAFTAR ISI

COVER .....	
HALAMAN PENGESAHAN .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I.....	1
Pendahuluan .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
BAB II .....	12
Tinjauan Pustaka .....	12
2.1 Landasan Teori .....	12
2.2 Manajemen Redaksional .....	12
2.3 Citizen Journalism.....	16
2.4 Media Daring (Online) .....	20
2.5 Teori yang Berkaitan.....	23
2.5.1 Teori Steve Paulusen.....	23
2.5.2 Teori David Domingo.....	26
2.5.3 Teori menurut George R. Terry .....	27
2.6 Teori Hirarki Pengaruh .....	30

2.7 Teori Manajemen yang digunakan .....	34
2.8 Kerangka Teori.....	35
2.9 Kerangka Pemikiran .....	36
2.10 Alur Pemikiran .....	37
2.11 Penelitian Terdahulu .....	37
<b>BAB III.....</b>	<b>41</b>
<b>Metode Penelitian.....</b>	<b>41</b>
3.1 Desain Penelitian.....	41
3.2 Defenisi Konsep.....	41
3.3 Fokus Penelitian.....	42
3.4 Unit Analisis .....	43
3.5 <i>Informant</i> Penelitian .....	43
3.5.1 Kriteria Informan dan Informan Terpilih .....	44
3.5.2 Key Informan.....	44
3.6 Jenis dan Sumber Data .....	44
3.6.1 Jenis Data .....	44
3.6.2 Sumber Data .....	45
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	46
3.9 Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV .....</b>	<b>49</b>
<b>Gambaran Umum .....</b>	<b>49</b>
4.1 Sejarah Tribun .....	49
4.2 Profil dan Sejarah Singkat Tribun Sumsel.....	50
4.2.1 Visi dan Misi Tribun Sumsel.....	52
4.2.2 Logo Tribun Sumsel.....	52
4.2.3 Rubrikasi Tribun Sumsel .....	53
4.2.4 Tampilan Tribun Sumsel.....	54
4.3 Struktur Organisasi Tribun Sumsel .....	56
4.3.1 Uraian Tugas .....	58

4.3.2 Alamat Redaksi Tribun Sumsel .....	59
<b>BAB V</b> .....	<b>60</b>
<b>Hasil dan Pembahasan</b> .....	<b>60</b>
<b>5.1 Fungsi Manajemen</b> .....	<b>60</b>
5.1.1 Planning .....	60
5.1.2 Organizing.....	62
5.1.3 Actuating .....	63
5.1.4 Controlling .....	65
<b>5.2 Teori Hirarki Pengaruh</b> .....	<b>66</b>
5.2.1 Level Individu .....	66
5.2.2 Level Rutinitas Media .....	68
5.2.3 Level Organisasi .....	70
5.2.4 Level Ekstra Media .....	71
5.2.5 Level Ideologi.....	73
<b>5.3 Analisi / Pembahasan Fungsi Manajemen</b> .....	<b>76</b>
<b>5.4 Analisis / Pembahasan Perspektif Hirarki Pengaruh</b> .....	<b>77</b>
<b>BAB VI</b> .....	<b>83</b>
<b>Kesimpulan dan Saran</b> .....	<b>83</b>
<b>6.1 Kesimpulan</b> .....	<b>83</b>
<b>6.2 Saran</b> .....	<b>84</b>
<b>Daftar Pustaka</b> .....	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>88</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1 Tampilan berita Citizen Journalism.....</b>	<b>9</b>
<b>Gambar 2.1 Teori Hirarki Pengaruh .....</b>	<b>30</b>
<b>Gambar 4.1 Logo Tribun Sumsel .....</b>	<b>52</b>
<b>Gambar 4.2 Tampilan Rubrik Citizen Journalism.....</b>	<b>55</b>
<b>Gambar 5.1 Rapat Harian para redaktur Tribun Sumsel.....</b>	<b>81</b>
<b>Gambar 5.2 Ruang Kerja Tribun Sumsel .....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 2.1 Teori Manajemen yang Digunakan .....</b>	<b>35</b>
<b>Bagan 2.2 Alur Pemikiran .....</b>	<b>37</b>
<b>Bagan 5.1 Alur Kerja Produksi Berita <i>Citizen Journalism</i> .....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 2.2 Fokus Penelitian .....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 4.1 Daftar Jaringan Tribun Sumsel.....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4.2 Rubrik <i>Citizen Journalism</i> .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4.3 Struktur Organisasi .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.4 Uraian Tugas .....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Hasil Wawancara.....	87
Lampiran II Plagiarisme.....	97



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Media online saat ini sudah berkembang sangat pesat selain kemunculan kebebasan pers, juga mampu memberikan dorongan kepada masyarakat untuk dapat memberikan informasi dengan sangat cepat. Keberadaan media online membuat masyarakat tidak lagi kekurangan informasi. Apalagi media online mempunyai salah satu karakteristik yang membuatnya berbeda dengan media konvensional yaitu interaktif (interaksi dua arah dengan adanya fasilitas kolom komentar). Dengan adanya karakteristik tersebut menjadikan masyarakat dapat menyediakan informasi di media online, hal itu menyebabkan terjadi perubahan pada bidang jurnalistik. Berkembangnya teknologi dan munculnya internet dapat menjadikan masyarakat mengembangkan rasa keingintahuan untuk mencoba terjun ke dalam bidang jurnalistik.

Dalam penelitian ini penulis meneliti mengenai *citizen journalism* yang ada di Tribun Sumsel, hal itu karena sejak tahun 2013 tribun sumsel sudah membantu para *citizen journalist* untuk memberikan informasi mereka kepada masyarakat mengenai aspirasi dan pendapat mereka. Informasi yang diberikan para *citizen journalist* tidak semata-mata diterima dan disebarluaskan oleh Tribun Sumsel, melainkan dilakukan verifikasi serta *chek and re-check* terhadap informasi yang diberikan untuk mengetahui keakuratan berita tersebut. Tribun sumsel merupakan salah satu media yang sudah berdiri sejak tahun 2012 dibawah naungan PT Indopersda Primamedia dan memperkenalkan brand Tribun pertama kali di Kalimantan Timur hingga tersebar di Indonesia dan salah satunya Sumatera Selatan dengan nama Tribun Sumsel yang juga mengambil alih kepemilikan dari Sriwijaya post (Sripo).

*Citizen Journalism* (Jurnalisme warga) telah tersebar ke seluruh dunia. Berlandaskan pendapat akademisi, *Citizen Journalism* di percaya dapat menyumbangkan kontribusi terhadap masyarakat, baik itu dari masyarakat yang

telah maju maupun masyarakat yang masih berkembang. Kemunculan *Citizen Journalism* di Pakistan telah merangsang 124 radio swasta bertumbuh, sebelumnya hanya terdapat satu radio di negara tersebut. (Riaz dan Pasha, 2011). Contoh media *Citizen Journalism* yang paling fenomenal adalah *ohmynews.com* yang terletak di Korea Selatan. Media ini didirikan oleh Oh Yeon Ho. Hingga pada tahun 2007, *ohmynews* mempunyai sampai 50.000 kontributor di seluruh masyarakat korea selatan yang menampung berita dari seluruh dunia hingga 300 berita, dan kini *ohmynews.com* memiliki terbitan bahasa Inggris (Sukartik, 2016).

Perkembangan *Citizen Journalism* seimbang dengan penggunaan internet di Indonesia. Sumber dari *World internet statistic* mengatakan jikalau pengguna internet di Indonesia dari 2 juta pada tahun 2000 meningkat menjadi 22 juta pada tahun 2010 ([www.worldinternetstatistic.com](http://www.worldinternetstatistic.com)). Asosiasi Penyelenggara JasaInternet Indonesia (APJII) dengan Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa hasil survei pengguna internet di Indonesia pada tahun 2019-2020 mencapai sebanyak 196,7 juta dengan populasi Indonesia berjumlah 266,911 juta ([www.kominfo.go.id](http://www.kominfo.go.id)). Studi di Indonesia mengatakan jikalau pada tahun 2009 diperoleh peningkatan jumlah aktivitas *Citizen Journalism* (dalam Wijayana & Luqman, 2009).

*Citizen Journalism* di Indonesia, menurut wedhaswary (2009), walaupun sudah mulai dibantu oleh media TV dan Radio dalam skala terbatas setelah reformasi, semakin berkembang cepat ketika media-media online mulai bertumbuh. *Website* dan *weblog*, menurutnya dapat menawarkan pola komunikasi interaktif. Sehingga terbentuk ruang untuk masyarakat menyampaikan aspirasinya dengan bebas dan luas. Istilah *citizen journalism* merujuk pada keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan mencari, mengumpulkan, menulis, melaporkan serta menyajikan berita. *Citizen Journalism* adalah “...the act of citizen playing an active role in the process of collecting, reporting, analyzing, and disseminating news and information” (dalam jurnal Aryo Subarkah Eddyono, dkk 2009). Artinya populasi aktif yang melakukan tindakan untuk proses pengumpulan, pelaporan analisis dan menyebarkan berita dan informasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Citizen Journalism* ialah aktivitas jurnalistik yang dilakukan oleh warga biasa untuk mencari, mengumpulkan dan menginformasikan berita kepada masyarakat. Kemunculan *citizen journalism* dikarenakan kebutuhan terhadap informasi meningkat sedangkan media massa dalam perannya tidak menjalankan tanggung jawab yaitu sebagai penyedia informasi. Jadi, munculnya *citizen journalism* melalui orang-orang yang tidak terlatih sebagai wartawan *professional*.

Hal itu dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan seorang *citizen journalism* yang hanya memiliki kegiatan peliputan tetapi layaknya warga amatiran yang tidak memiliki latar belakang pendidikan jurnalistik sehingga berita yang disampaikan cenderung subjektif dan membutuhkan bantuan wartawan *professional* dalam bagian editing berita tersebut.

Dilihat dari kenyataan yang ada, *Citizen Journalism* di Indonesia lebih banyak kepada bentuk opini penulis, tingkat keakuratan dan objektif nya masih perlu dipertanyakan. Keakuratan berasal dari kata akurat yang berarti dipercaya benar dan sesuai keadaan objektif peristiwa terjadi. Hal yang dipertanyakan juga bagaimana kelengkapan unsur berita dan apakah dilakukan verifikasi data. Saat melakukan liputan, seorang jurnalis harus mengetahui etika media dan etika itu lebih dipahami oleh jurnalis profesional, maka dalam hal ini jurnalis tradisional mengakui dan menganggap *citizen journalist* tidak dapat melakukan dengan baik. Dengan demikian, informasi yang diberikan *citizen journalist* tentu memiliki tingkat kredibilitas yang rendah, sebab, tidak menutup kemungkinan informasi yang disampaikan merupakan opini dari informan atau bersifat subjektif.

Pihak yang menentang *Citizen Journalism* mempertimbangkan mengenai etika, *Citizen Journalism* harus mematuhi pedoman yang telah ada dikalangan wartawan., media sebagai wadah untuk menyampaikan kepada masyarakat luas tentu harus bertanggung jawab atas kebenaran dari informasi yang disampaikan. *Citizen Journalism* di Indonesia berkembang dan dapat dirasakan manfaatnya saat terjadi peristiwa besar, seperti serangan dari teroris dan bencana alam, contoh berita

*citizen journalism* yaitu Terjadinya pemboman di Bali tahun 2002, orang pertama yang menyampaikan informasi ialah warga setempat di Surabaya kepada media yaitu radio Suara Surabaya lalu mengkonfirmasi kepada aparat kepolisian di Bali dan benar telah terjadi pemboman. kemudian, (dalam Stuart Allan, 2006) mengatakan *The Washington Post* juga memakai informasi dari blog warga saat melaporkan adanya Tsunami besar di Aceh pada 24 Desember 2004.

Stuart Allan (dalam Nieman Report, 2005) mengatakan kalau *citizen media* sudah menjadi *trend* di masyarakat dan harusnya Indonesia mendapat perhatian dari media. Pengenalan *Citizen Journalism* di Indonesia tidak diawali dari adanya website khusus *Citizen Journalism*, tetapi dari perkembangan media arus utama yang di era Teknologi Informasi ini hampir seluruhnya membuat versi online. Contohnya kompas.com milik harian Kompas yang mempunyai situs *Citizen Journalism*, yaitu Kompasiana dan Komunitas koki. Dalam situsnya [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com) dijelaskan bahwa *kompasiana* merupakan forum untuk mendiskusikan sesuatu dan bertanggung jawab atas isi yang dimuat. Sementara Koki atau “Komunitas Kompas” dengan alamat website <http://community.kompas.com> berisi tulisan masyarakat (blog), sementara itu Kompasiana adalah bentuk blog yang berisi tulisan dari para *jurnalist* Kompas. Selain itu Media Indonesia juga menyediakan fasilitas weblog kepada pembacanya dengan alamat <http://blog.mediaindonesia.com>. Dalam blog ini masyarakat dapat menulis apa saja dan isinya menjadi tanggung jawab pemilik blog, dan juga Tribun Sumsel memiliki situs pemberitaan *Citizen Journalism* yaitu [tribunnews.com](http://tribunnews.com).

Adapun alasan peneliti menganalisis mengenai Manajemen Redaksional pengelolaan Rubrik *Citizen Journalism* pada media Daring Tribun Sumsel saat ini karena:

### 1.1.1 Adanya pemberitaan mengenai *Citizen Journalist* pada media online Tribun Sumsel

Perkembangan dari *Citizen Journalism* harusnya membawa kabar sukacita, karena memberi kesempatan kepada khalayak untuk mengutarakan aspirasinya karena memiliki ruang di media online salah satu media yang memberikan ruang kepada masyarakat ialah media online Tribun Sumsel. Kehadiran *Citizen Journalism* bukan tidak menimbulkan masalah baru, hal itu karena masyarakat yang memberikan informasi bukanlah seorang wartawan profesional hingga berita yang disampaikan tidak dapat dipertanggung-jawabkan selayaknya wartawan yang bekerja pada lembaga resmi, *Citizen Journalism* juga tidak terikat dalam kode etik jurnalistik. Tetapi dalam hal ini, Tribun Sumsel tidak dengan sembarangan memberikan berita dari *Citizen Journalism* kepada masyarakat melainkan dilakukan verifikasi ulang serta *chek and re-chek* terhadap kebenaran informasi tersebut apakah benar terjadi atau tidak. Dalam buku Pepih Nugraha yang berjudul *Citizen Journalism, Pemahaman dan Pengalaman* (2012: 2), mengatakan bahwa warga biasa tidak langsung disebut menjadi seorang jurnalis hanya karena aktivitas yang dilakukan menulis dan melaporkan berita. Seiring meningkatnya pengguna internet di Indonesia tentu saja membawa pengaruh kepada *Citizen Journalism* menjadi dikenal banyak orang. Akan tetapi kurang perhatian dan pendataan resmi terkait gambaran dari *Citizen Journalism* tersebut.

Kredibilitas, akurasi (kecermatan/ketelitian), dan taat atau tidaknya pada kode etik jurnalistik salah satu tantangan *Citizen Journalism*. Seorang *blogger* merasa dirinya bukan seorang wartawan yang dapat dengan mudah membuat dan menyebarluaskan tulisan pada blognya, dan tidak ada jaminan bahwa seorang *blogger* menguasai teknik dan kode etik dalam penulisan berita (dalam Romli, 2018:30). *Citizen Journalism* tidak dibekali dengan pemahaman mengenai dasar-dasar jurnalistik yang baku, itulah yang merupakan salah satu ketidaksebandingan *Citizen Journalism* dengan jurnalis profesional.

### 1.1.2 Kehadiran *Citizen Journalism* membawa kepentingan terhadap Pasar

Kehadiran *Citizen Journalism* tidak terlepas dari kritikan jurnalis profesional yang berorientasi terhadap pasar yang menyebabkan keberpihakan kepada masyarakat menjadi nomor dua. Faktor-faktor lainnya yaitu disebabkan karena perkembangan teknologi yang semakin canggih yang dapat memungkinkan semua orang dapat mengakses dan menyebarkan informasi.

Proses kehadiran *Citizen Journalism* muncul dari kepentingan-kepentingan jurnalis profesional, kebebasan menyampaikan pendapat (demokrasi), dan pasar. Keberadaan *Citizen Journalism* tidak berlangsung baik tanpa adanya demokrasi dan demokrasi memerlukan jurnalis profesional sebagai kontrol kekuasaan. Sedangkantampa pasar, jurnalis profesional tidak dapat menjalankan perannya dengan baik untuk kepentingan publik, ketiga hal tersebut saling berkaitan untuk memotivasi kehadiran dari *Citizen Journalist*. Akan tetapi, walaupun di dalam praktiknya *Citizen Journalism* memakai prinsip jurnalis profesional tetap saja keberadaannya tidak seperti jurnalis profesional yang diakui oleh UU Pers, yang jika sewaktu-waktu terkena masalah hukum yang meresahkan pihak lain, seperti melalui UU ITE (Informasi Transaksi Elektronik) *Citizen Journalism* dapat diperkarakan dan dipenjara.

### 1.1.3 Pro dan Kontra yang terjadi antara Jurnalis profesional dengan *Citizen Journalist*

Pada tanggal 27-29 November 2014 telah diberlangsungkan Kongres Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Indonesia bertempat di Bukit Tinggi Sumatera Barat dengan hasil kongres yang menyepakati bahwa *Citizen Journalist* mendapat tempat sebagai anggota dengan pertimbangan sejumlah syarat, seperti membuat beberapa tulisan yang nantinya akan diseleksi oleh tim AJI apakah sudah sesuai dengan etikapenulisan jurnalistik yang diterapkan AJI atau tidak, selanjutnya baru akan diputuskan untuk melantik menjadi anggota AJI yang sah. Di sisi lain walaupun *Citizen Journalist* belum mendapat perlindungan dari UU No 40 Tahun 1999 tentang Pers, tetapi pertumbuhannya begitu penting beberapa tahun yang

lampau (dalam Ningtyas, Desember 22: 2014).

Disamping itu, tidak mengherankan jika *Citizen Journalist* masih mendapat penolakan dari kalangan jurnalis profesional, hal itu di karenakan *Citizen Journalist* kurang mempertanggung jawabkan Kredibilitas dari sumber pemberitaannya serta etika yang dijadikan pedoman. Hal ini juga akan menimbulkan anggapan bahwa *Citizen Journalist* bisa saja menggeser keberadaan jurnalis profesional, karena siapapun bisa menjadi *Citizen Journalist* tanpa ada pelatihan khusus seperti yang dilakukan seorang jurnalis profesional. Penolakan inipun semakin berkembang karena teknologi komunikasi yang kian canggih menyebabkan semua orang dapat menyebarkan bermacam informasi dengan cepat.

Setiap perusahaan media tentu memiliki keredaksian baik dari seorang jurnalis yang sedang liputan, editor yang memposting hasil liputan jurnalis, sampai pimpinan redaksi yang memutuskan berita itu layak di terbitkan atau tidak. Manajemen dibuat agar sebuah media dapat berjalan dengan baik dan teratur. Pokok dari manajemen media ialah manajemen redaksi. (dalam Santana 2005:188), redaksi merupakan penerbitan pers yang menjalankan visi, misi, atau idealisme media yang mengurus tentang pemberitaan mulai dari peliputan, penulisan hingga penyuntingan berita.

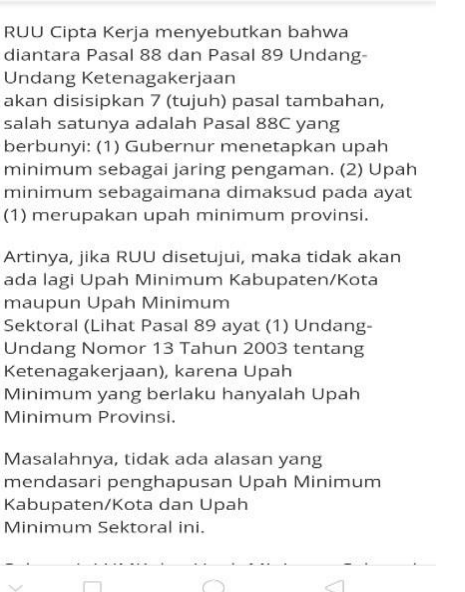
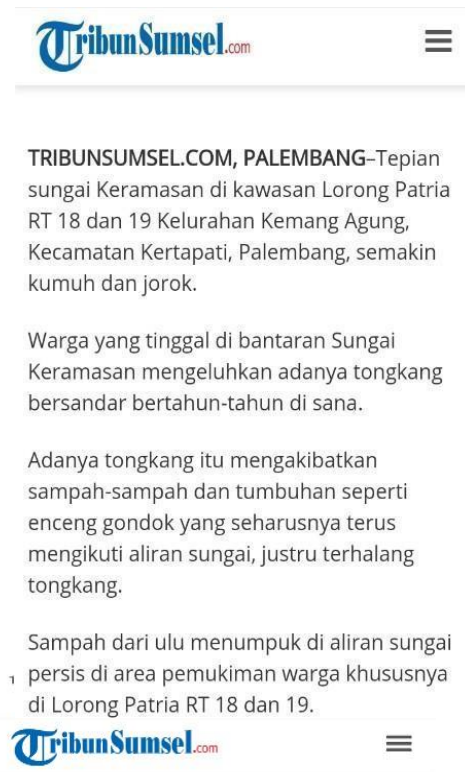
Tribun Sumsel hadir di Palembang karena sebuah gagasan atau kebijakan yang dikeluarkan oleh Kompas Gramedia untuk berdampingan dengan Sriwijaya post yang telah berdiri sejak 12 Oktober 1988 untuk membantu menjangkau dan mengklasifikasikan pemberitaan lebih luas. Penulis tertarik untuk meneliti Tribun Sumsel, karena memiliki pengelolaan rubrik mengenai *Citizen Journalism* dan juga menerapkan konsep *Cross Media* artinya konsep penyebaran berita yang terintegrasi ke seluruh saluran media yang tersedia sehingga berita yang diterbitkan luas jangkauannya. *Cross Media* ini tidak hanya dilakukan pada tribunnews.com tetapi juga pada Radio Sonora, Radio Smart, Sriwijaya Post, dan Kompas TV.

Dalam pelaksanaannya Tribun Sumsel menggunakan visi nasional yaitu “menjadi kelompok usaha penerbitan surat kabar media online dan percetakan

terbesar dan tersebar di Indonesia”. Dengan misi “menyediakan informasi yang terpercaya untuk memberikan spirit baru dan mendorong terciptanya demokratisasi di daerah dengan menjalankan bisnis yang beretika, efisien, dan menguntungkan”. Berbeda dengan media Sumatera Ekspres atau yang biasa dikenal dengan nama Sumeks pada dasarnya media ini sudah terverifikasi oleh dewan pers, juga telah memiliki redaksi tetapi tidak memiliki rubrik citizen journalism dimana penulis ingin meneliti mengenai rubrik pada citizen journalism.

Berikut ini merupakan beberapa tampilan Berita dari *Citizen Journalist* :





Gambar 1: Beberapa berita *Citizen Journalism* pada Tribun Sumsel  
(Sumber: <https://tribunsumsel.com>)

Manajemen redaksional sangat diperlukan dalam sebuah media, baik itu mediaonline ataupun media konvensional. Terlebih lagi kebutuhan akan informasi yangterjadi dilingkungan sekitar yang diinginkan secara akurat dan cepat, untuk

mengetahui apakah manajemen redaksional Tribun Sumsel pengelolaan rubrik *Citizen Journalism* pada media daring telah benar-benar dilakukan dengan baik atau belum dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Pengaruh Hirarki dari Pamela J Shoemaker dan Stephen D. Reese yaitu dalam manajemen redaksional bagaimana pengaruh isi terhadap pemberitaan media secara internal maupun eksternal melalui beberapa level yaitu level individual, level rutinitas media, level organisasi, level ekstra media dan level ideologi dalam pengelolaan pemberitaan pada *Citizen Journalism*.

Oleh karena itu penulis mengangkat judul “Manajemen Redaksional Pengelolaan Rubrik *Citizen Journalism* pada Media Daring Tribun Sumsel” karena melihat pemberitaan mengenai *Citizen Journalism* masih minim dan juga masih terjadi pro dan kontra pada pihak lain seperti jurnalis profesional, penulis juga ingin mengetahui bagaimana Tribun Sumsel mengelola pemberitaan *Citizen Journalism* hingga tidak terjadi pro dan kontra di kalangan masyarakat mengingat *Citizen Journalism* yang tidak terikat oleh kode etik jurnalistik dan juga bagaimana Tribun Sumsel menyajikan berita *Citizen Journalism* dengan manajemen redaksional yang baik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang peneliti, dirumuskanlah permasalahan pada penelitian ini ialah: Bagaimana manajemen redaksional pengelolaan rubrik *Citizen Journalism* pada media daring Tribun Sumsel?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin di peroleh dari penelitian ini ialah untuk mengetahui manajemen redaksional pengelolaan rubrik pada *Citizen Journalism* media daring Tribun Sumsel.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Akademis**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa untuk melatih kemampuannya dalam menulis, menganalisis, serta menerapkan ilmu yang telah di dapat selama belajar Ilmu Komunukasi.

### **2. Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti serta pembaca terkait *Citizen Journalism*. Penelitian ini juga diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan sebagai informasi yang ilmiah mengenai Manajemen Redaksional pada *Citizen Journalism*.

### **3. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan mengenai pengelolaan manajemen redaksi pada media online bagi peneli lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allan, Stuart. 2009. *Histories of Citizen Journalism*. In: Allan S and Thorsen E (eds) *Citizen Journalism: Global Perspektif* (pp 17-32) New York: Peter Lang International Academic Publishers
- Allan, stuart. 2016. *Online News*. Two Penn Plaza. New York
- Bowman, S and Willis, C. 2003. *We media, how audiences are shaping the future of news and information*.
- Djuroto, Totok. 2004. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Kusumaningrat, Hikmat. 2006. *Jurnalistik teori dan praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Resse, Pamela J. Shoemaker and Stephen D. *Mediating The Message; Theories of Influences on Mass Media Content* (New York, USE: Longman Publisher 1996)
- Wibawa, Darajat. 2020. *Jurnalisme Warga: Perlindungan Pertanggungjawaban Etika dan Hukum*. Bandung: CV. Mimbar Pustaka
- Kurniawan, Moch. 2007. *Jurnalisme warga di Indonesia dan Tantangannya*. Jakarta
- Tebba, Sudirman. 2005. *Jurnalistik Baru*. Jakarta. Kalam Indonesia
- M. Romli, Asep Samsul. 2005. *Jurnalistik Praktis*, cet VI. Bandung: Remaja Rosda karya
- Masduki. 2005. *Kebebasan Pers dan Kode Etik jurnalistik*. Jakarta: UII Press
- Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya
- Nurudin. 2009. *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta: Rajawali Pers
- M. Romli, Asep Syamsul. 2013. *Jurnalistik online: Pandangan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia
- Nugraha, Pepih. 2012. *Citizen Journalism: Pandangan, pengalaman dan Pemahaman*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara
- Santana, Septiawan. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

- Ningtya, I. 2014. *Demokrasi Media Melalui Jurnalisme Warga*.
- Oetama, J. 2001. *Pers Indonesia: Berkomunikasi dalam Masyarakat Tidak Tulus*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas
- Rakhmat, jalaluddin. 2001. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Morissan. 2005. *Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: PT. Ramdina Prakarsa
- Kurniawan. Moch Nunung. 2007. Jurnalisme Warga Di Indonesia, Prospek dan Tantangannya. *Jurnal Makara, Sosial Humaniora*. Vol. 11. No. 2. Hal 71-78
- Vanhurk, Helen Sriwati Ningsih dan Prietsawenny dkk. 2021. Konstruksi Manajemen Keredaksian Dunia News dalam Mengelola Jurnalisme Warga (Citizen Journalism). *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*. Universitas Darma Agung Medan. Vol.6 No.1. Hal 43-50
- Eddyono, Aryo Subarkah, dkk. 2009. Menyoroti Jurnalisme Warga: Lintasan Sejarah, Konflik Kepentingan, dan keterkaitannya dengan Jurnalisme Profesional. *Jurnal Kajian Jurnalisme*. Universitas Gadjah Mada. Vol. 03. No. 01. Hal 1-17
- Lamaya, Fauziah, dkk. 2019. Manajemen dan Eksekutif. *Jurnal Manajemen*. Universitas Muhammadiyah Kupang. Vol. 03. No. 2
- Sukartik, Dewi. 2016. Peran Jurnalisme Warga dalam mengakomodir Aspirasi masyarakat. *Jurnal Risalah*. Vol. 27. No. 1. Hal 10-16
- Chairiza, Bahrhun Andi. 2019. Analisis Isi Berita Politik Pilkada Gowa 2015 pada Rubrik *Citizen Reporter* Portal Berita Online [www.gosulsel.com](http://www.gosulsel.com) (Studi Tentang Jurnalisme Warga dari Perspektif Kelengkapan Berita). *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 8. No.1. Hal. 169-187
- Fazryansyah, M. Irfan, dkk. 2014. Manajemen Redaksional Pada Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon (Studi Deskriptif Kualitatif Manajemen Redaksional pada Surat Kabar Harian Umum Radar Cirebon Periode Januari-Mei 2013). *Jurnal ASPIKOM*. Universitas Swadaya. Vol. 2 No. 2 hal 84-102
- Yuniar, Ananda Dwitha. 2018. Citizen move to Journalist? *Dinamika Praktik*

Jurnalisme Warga Melalui Media Baru. Jurnal Nomosleca. Universitas Negeri Malang. Vol 4. No 2. Hal. 757-770

Citizen Journalism. 2005. Nieman Report. Vol 59. No 4. Hal 4-5

Fitria, Cendikia Dwi. 2016. Manajemen Redaksional [tribunpekanbaru.com](http://tribunpekanbaru.com) Dalam Menentukan Berita yang Layak. Jurnal JOM Fisip. Vol. 3. No. 2. Hal 1-12

<http://www.tribuneo.id/profile> diakses pada 3 Februari 2021 pukul 14.50 WIB

<http://www.google.com/amp/s/www.hestanto.web.id/teori-manajemen-menurut-george-r-terry/amp> diakses pada 4 Februari 2021 pukul 14.35 WIB

[http://www.aanwijzing.com/2018/01/fungsi-manajemen-menurut-henry-fayol-beserta-prinsipnya.html?\\_=1](http://www.aanwijzing.com/2018/01/fungsi-manajemen-menurut-henry-fayol-beserta-prinsipnya.html?_=1) diakses pada 4 februari 2021 pukul 15.15 WIB

[https://www.kominfo.go.id/content/detail/30653/dirjen-ppi-survei-penetrasi-pengguna-internet-di-indonesia-bagian-penting-dari-transformasi-digital/0/berita\\_satker](https://www.kominfo.go.id/content/detail/30653/dirjen-ppi-survei-penetrasi-pengguna-internet-di-indonesia-bagian-penting-dari-transformasi-digital/0/berita_satker) diakses pada 4 Februari 2021 pukul 17.10 WIB

<https://sumsel.tribunnews.com/amp/2020/10/22/menimbang-dampak-pengesahan-uu-cipta-kerja-bagi-buruh?page=4> diakses pada 5 Februari 2021 pukul 13.04